

**STRATEGI ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS
ADZ-DZIKRA) DALAM MEMBINA KARAKTER
KEPEMIMPINAN SISWA MAN 1 KAMPAR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)**

Oleh :

ULIL AMRI
NIM. 11744100550

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya penulis skripsi saudara:

Nama : ULIL AMRI

Nim : 11744100550

Judul Skripsi : **Strategi Organisasi Rohani Islam (Rohis Adz-Dzikra) Dalam Membina Karakter Kepemimpinan Siswa MAN 1 Kampar.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelas Serjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing

Artis, M. I Kom

Nip.196806072007011047

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen dakwah

Imro Rosidi, MA, Ph. D

Nip. 198111182009011006

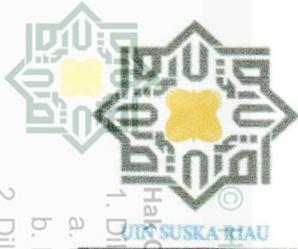
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Ulil Amri**
 NIM : 11744100550
 Judul : **STRATEGI ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS ADZ-DZIKRA) DALAM MEMBINA KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA MAN 1 KAMPAR**

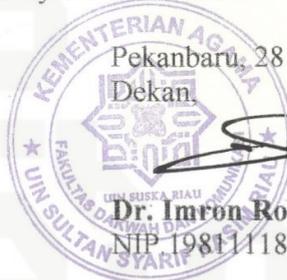
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Senin**
 Tanggal : **06 September 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelarsarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Oktober 2021

Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A.
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Kharuddin, M, Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin, S. Ag., M.Pd. I
 NIP. 196805132005011009

Penguji III

Dra. Silawati, M.Pd
 NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV

M. Soim, S. Sos. I., M.A
 NIK. 130417084

1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Penguipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ulil Amri
 NIM : 11744100550
 Tempat/Tgl. Lahir : Silam, 22 september 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Strategi Organisasi Rohani Islam (Rohis Adz-Dzikra)
 dalam Membina karakter kepemimpinan Siswa MAN 1
 Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 November 2021

buat pernyataan



Ulil Amri
 NIM : 11744100550

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ulil Amri
NIM : 11744100550
Judul : **Strategi Organisasi Rohani Islam (Rohis Adz-Dzikrah) Dalam Membina Karakter Kepemimpinan Siswa MAN 1 Kampar**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 07 Jan 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Jan 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP.19690902 199503 2001

Refdeadi, M.A
NIP.19822122 520110 11001

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sg@pekanbaru-indo.net.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artis, M. I. Kom

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Juni 2021

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
 Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
 A.n. ULIL AMRI

Kepada Yth,
 Dekan
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **ULIL AMRI NIM. 11744100550** dengan judul **“Strategi Organisasi Rohani Islam (Rohis Adz-Dzikra) Dalam Membina Karakter Kepemimpinan Siswa MAN 1 Kampar”** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Artis, M. I. Kom

NIP. 196806072007011047

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

STRATEGI ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS ADZ-DZIKRA) DALAM MEMBINA KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA MAN 1 KAMPAR

Oleh:
ULIL AMRI

Skripsi ini membahas mengenai strategi pembinaan karakter kepemimpinan siswa/i oleh Rohis Adz-Dzikra di MAN 1 Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang strategi organisasi Rohis Adz-Dzikra dalam membina karakter kepemimpinan siswa MAN 1 Kampar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif untuk mengetahui strategi organisasi Rohis Adz-Dzikra dalam membina karakter kepemimpinan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data berupa, data reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dengan informan yaitu: Waka Humas MAN 1 Kampar, pembina Rohis, ketua Rohis, wakil Rohis, sekretaris Rohis, dan bendahara Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar. Penelitian ini, menggunakan teori Haidar Putra Daulay. Hasil penelitian ini terdapat beberapa strategi yang diterapkan Rohis Adz-Dzikra dalam membina karakter kepemimpinan siswa MAN 1 Kampar, *Pertama* Rohis Adz-Dzikra memiliki dua jenis program, yaitu; kegiatan terprogram dan kegiatan spontan. *Kedua* mewajibkan siswa/i kelas I dan II mengikuti kegiatan pelatihan khotbah dan kajian fiqih dengan memberikan denda sebesar Rp. 5.000 kepada mereka yang tidak hadir dengan alasan yang tidak jelas. *Ketiga* nasehat yang diberikan guru pembina kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah. *Keempat*, guru dan pengurus Rohis Adz-Dzikra menjadi tauladan dengan mencontohkan akhlak yang baik. *Kelima* memberikan hukuman kepada siswa/i yang melanggar tata tertib sekolah. Dengan serangkaian strategi yang diterapkan oleh Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar dengan berbagai kegiatan yang terprogram dan berkelanjutan dengan arahan tenaga pendidik sehingga dapat membina karakter kepemimpinan siswa/i MAN 1 Kampar seperti; cerdas, bertanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, inisiatif, konsisten, tegas, adil dan lugas.

Kata Kunci: *Strategi, Rohis Adz-Dzikra, Karakter Kepemimpinan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

STRATEGY OF ISLAMIC SPIRITUAL ORGANIZATION (ROHIS ADZ-DZIKRA) IN BUILDING LEADERSHIP CHARACTER OF MAN 1 KAMPAR STUDENTS

By:
ULIL AMRI

This thesis discusses the strategy of developing student leadership character by Rohis Adz-Dzikra at MAN 1 Kampar. This study aims to identify and describe the organizational strategy of Rohis Adz-Dzikra in fostering the leadership character of MAN 1 Kampar students. The method used in this research is descriptive qualitative to determine the organizational strategy of Rohis Adz-Dzikra in fostering leadership character. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Technical analysis of the data in the form of data reduction, data presentation, drawing conclusions, with informants namely: Deputy Head of Public Relations of MAN 1 Kampar, builder of Rohis, chairman of Rohis, deputy of Rohis, secretary of Rohis, and treasurer of Rohis Adz-Dzikra of MAN 1 Kampar. This research uses the theory of Haidar Putra Daulay. The results of this study show that there are several strategies applied by Rohis Adz-Dzikra in fostering the leadership character of MAN 1 Kampar students. First, Rohis Adz-Dzikra has two types of programs, namely; programmed activities and spontaneous activities. The second requires students in grades I and II to take part in sermon training and fiqh studies by giving a fine of Rp. 5,000 to those who did not attend for reasons that are not clear. The third is the advice given by the builder teacher to students who violate school rules. Fourth, teachers and administrators of Rohis Adz-Dzikra become role models by exemplifying good morals. Fifth, give punishment to students who violate school rules. With a series of strategies implemented by Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar with various programmed and sustainable activities with the direction of educators so that they can develop the leadership character of MAN 1 Kampar students such as; intelligent, responsible, honest, trustworthy, initiative, consistent, firm, fair and straightforward.

Keywords : *Strategy, Rohis Adz-Dzikra, Leadership Characte*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatu.

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Organisasi Rohani Islam (Rohis Adz-Dzikra) Dalam Membina Karakter Kepemimpinan Siswa MAN 1 Kampar” solawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad ShalallahuAlaihi Wasallam yang telah menjadi pelita/penerang ditengan kegelapan membawah manusia dari masa jahiliah sampai kemasa yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar setjana setara satu (S1) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universita Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari dengan terseleainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karna itu, perkenankan penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, bapak Kamarudin dan ibu Nursia yang selalu mendoakan,memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa raga untuk kesuksesan anaknya.
2. Kepada kakak dan abang yang telah mengsupport dan memotivasi, Samsuryati, Sayful, Jarmawati, Budiman, Zulfahmi, Eli Erfina
3. Prof. Dr. Khairunnas Rajab. M. Ag selaku rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
4. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil dekan I, Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil dekan II, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M. Ag ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus pembimbing akademik yang telah banyak memberikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukan, bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Artis, M. I. Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Teman-teman perkumpulan Moh Akhrum, Reza Juanda, Zul fahmi, Yuri Paridinata, Hasbullah, Uma Yasin.
9. Teman-teman Ferren Chika, Rahmat Hidayat, Robiatul Adawiyah, Zulkifli.
10. Kawan-kawan Organisasi IPEMASKO (Ikatan Pelajar Mahasiswa Kecamatan Kuok) yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Kawan-kawan Organisasi KAMMI Komisariat Buya Hamka yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Kawan-kawan Organisasi Pc IMM Kampar yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Kawan-kawan Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang tidak bias disebutkan satu persatu.
14. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas semua bantuan dan dukungannya, penulis ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Pekanbaru, 09 Juli 2021

ULIL AMRI
11744100550

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah Dan Ruang Lingkup Kajian.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data	29
D. Infoan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar.....	34
1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar	34
2. Sejarah Berdirinya Marasah Aliyah Negeri 1 Kampar .	34
3. Struktur Organisasi Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar	35
4. Visi-Misi Organisasi Rohis Adz-Dzikra	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Strategi Organisasi Rohis Adz-Dzikra dalam Membina Karakter Kepemimpinan Siswa/I MAN 1 Kamar	39
2. Karakter Kepemimpinan Siswa/I Dalam Organisasi Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kamar	45
B. Pembahasan.....	49
1. Strategi Organisasi Rohis Adz-Dzikra Dalam Membina Karakter Kepemimpinan Siswa/I MAN 1 Kamar.....	49
2. Karakter Kepemimpinan Siswa/I Dalam Organisasi Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kamar.....	52

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar	37



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Dokumentasi-dokumentasi
- Lampiran 3. Foto Kegiatan Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar
- Lampiran 4. Surat Riset Perizinan Melakukan Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 5. Surat Konfirmasi Riset dari MAN 1 KAMPAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi manusia sebagai makhluk hidup dikenal sebagai makhluk yang multidimensional. Hal ini disebabkan karena banyaknya julukan yang diberikan kepada manusia. Ia dikenal sebagai makhluk sosial (*homo socius*), makhluk bekerja (*homo laden*), makhluk yang suka menggunakan lambang-lambang (*homo simbolicum*), makhluk organisasional, *homo homini socius* (sosok manusia sebagai makhluk individu, tapi pada saat bersama manusia sebagai kawan social bagi manusia lainnya), sebaliknya, ada yang menyebut manusia sebagai serigala bagi manusia yang lain (*homo homini lupus*)¹, dan lain sebagainya.

Salah satu diantaranya manusia adalah makhluk organisasional karena sejak lahir manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Organisasi dibentuk untuk kepentingan manusia (*antroposentris*). Organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan dan penghidupan manusia. Setiap hari manusia berhubungan dengan organisasinya.²

Organisasi diadakan akibat keterbatasan kemampuan individu baik secara fisik maupun mental. Bahkan oleh Scott's organisasi didefinisikan sebagai hal yang bersifat kolektif, dibentuk untuk mencapai sasaran spesifik. Organisasi memiliki suatu profil yang jelas, kekhususan yang berbeda dan berkelanjutan seperti tatanan yang normatif, tingkat otoritas, sistem komunikasi dan *incentive system*³. Selain itu dalam mencapai tujuan organisasi maka diperlukan adanya strategi sebagai petunjuk arah dan sebagai suatu prinsip terpenting organisasi.

¹Dinn Wahyuddin, *e. all. Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2008), 13.

²Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), 126

³Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi didefinisikan sebagai satu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.⁴

Berorganisasi sangatlah penting bagi para siswa dalam mengembangkan kualitas SDM, selain nilai akademisi yang perlu dibangun, penanaman nilai moral, akhlak serta karakter kepemimpinan juga perlu dibentuk untuk menciptakan SDM yang lebih berkualitas. Seperti kita ketahui, bangsa kita belakangan ini menunjukkan gejala kemerosotan moral yang amat parah, mulai dari kasus narkoba, kasus korupsi, ketidakadilan hukum, pergaulan bebas di kalangan remaja, pelajar bahkan mahasiswa, maraknya kekerasan, kerusuhan, tindakan anarkis, dan sebagainya, mengindikasikan adanya pergeseran ke arah ketidakpastian jati diri dan karakter bangsa.⁵

Melihat hal tersebut pendidikan merupakan aspek penting yang harus diterima oleh setiap orang terutama para calon penerus bangsa siswa/remaja dan pemuda. Karena dengan pendidikan akan membuat para calon penerus bangsa ini menjadi orang yang terdidik sehingga kedepannya mereka akan menjadi generasi bangsa yang dapat meneruskan memimpin negeri ini dengan baik. Banyak pendidikan lainnya yang dapat diterima oleh generasi bangsa selain pendidikan formal diantaranya dengan berorganisasi.

Sekolah yang merupakan lembaga untuk membentuk pendidikan diharapkan mampu untuk membentuk siswa yang memiliki pengetahuan yang luas. Disamping ilmu pengetahuan juga mampu membentuk karakter yang baik pada diri peserta didik sehingga diperlukan adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti yang luas, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (*cognitive*) perasaan (*feeling*) dan tindakan (*action*)⁶

⁴Stephanie K. Marrus, *Desain Penelitian Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). 2.

⁵Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 9.

⁶Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Manajemen Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 29.



Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”⁷

Pendidikan karakter merupakan gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang membina generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli. Pendidikan karakter juga bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga siswa mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good (moral feeling)* dan perilaku yang baik (*moral action*).⁸

Pemimpin memiliki peranan yang dominan dalam sebuah organisasi. Peranan yang dominan tersebut dapat mempengaruhi moral kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi.⁹

Kepemimpinan sangatlah penting bagi kehidupan manusia, maka hal itu harus dipupuk sejak dari dini, sehingga dimasa depan mereka mampu menjadi pemimpin berdedikasi tinggi, bertanggung jawab atas tugas serta mampu memahami kebutuhan rakyat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Humas MAN 1 Kampar bapak Manahan, MA mengatakan MAN 1 Kampar merupakan lembaga

⁷Dharma Kesuma, dkk, *pendidikan Karakrer (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

⁸Yeni Wulandari Dan Muhammad Kritiawan, “*Jurnal Manajemen*” Kepemimpinan, Dan Supervise Pendidikan Vol. 2 No. 2 2010. 291

⁹Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendidikan formal sebagai mana madrasah pada umumnya, yaitu terdapat beberapa organisasi-organisasi yang dapat menunjang bakat dan minat siswa. Seperti : Osis, Pramuka dan Rohis. Melalui Organisasi Rohis inilah para siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya yang berkaitan dengan bidang keagamaan.¹⁰

Disamping itu juga, dari hasil wawancara dengan informan kedua pembina Rohis Adz-Dzikra ibu Mirawati, S.Pd.I mengatakan MAN 1 Kampar mewajibkan setiap siswa/nya untuk mengikuti beberapa rangkaian kegiatan yang diadakan Organisasi Rohani Islam (Rohis Adz-Dzikra) karna menyadari bahwa karakter kepemimpinan yang dimiliki siswa/nya masih rendah dan pentingnya pembinaan karakter kepemimpinan. Seperti kegiatan Pelatihan Khotbah, Meperingati hari besar islam, kajian fiqih, kajian lintas peristiwa.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Khairil Ketua Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar juga menyampaikan bahwa masih terdapat tindakan kenakalan remaja terutama yang berkaitan dengan pelanggaran tata tertib sekolah seperti membolos, merokok dilingkungan sekolah, berkelahi, melawan guru dan lain sebagainya.¹²

Oleh karna hal itu diperlukan organisasi dalam membina karakter kepemimpinan. Agar kedepannya mereka dapat menjadi penerus bangsa yang berkualitas dan menjadi pemimpin yang jujur, santun, dan bertanggung jawab.

Dengan adanya fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negri 1 Kampar dengan judul penelitian **“Strategi Organisasi Rohani Islam (Rohis Adz-Dzikra) dalam Membina Karakter Kepemimpinan Siswa MAN 1 Kampar”**.

¹⁰ Manahan, MA, (Waka Humas MAN 1 Kampar) Wawancara, Kuok, 09 April 2021

¹¹ Mirawati, S. Pd. I, (Pembina Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar) Wawancara, Kuok 09 April 2021

¹²Khairil, (Ketua Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar) Wawancara, kuok 09 April 2021



B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Organisasi Rohani Islam (Rohis Adz-Dzikra) dalam Membina Karakter Kepemimpinan Siswa MAN 1 Kampar” ini, peneliti perlu menegaskan beberapa istilah kata kunci yang penulis anggap penting.

1. Strategi

Pearce dan Robinson dalam Mesra. B mendefinisikan strategi sebagai suatu rencana yang berskala besar dan berorientasi kepada masa depan untuk berinteraksi dengan lingkungan persaingan guna mencapai sasaran perusahaan (organisasi).¹³

Sedangkan Wheelen dan Hunger mengatakan bahwa strategi merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana mencapai misi dan tujuannya.¹⁴

2. Organisasi

Menurut *Dexter Kimball* dan *Dexter Kimball Jr* (1947) organisasi merupakan bantuan bagi manajemen. Ini mencakup kewajiban-kewajiban merancang satuan-satuan organisasi dan pejabat yang harus melakukan pekerjaan, menentukan fungsi-fungsi mereka dan merinci hubungan-hubunganyang harus ada diantara satuan-satuan dan orang-orang. Organisasi sebagai satu aktivitas, sesungguhnya adalah cara kerja manajemen.¹⁵

S.P. Siagin memandang bahwa organisasi dapat ditinjau dari dua sudut yaitu organisasi sebagai wadah dan organisasi sebagai proses. Organisasi sebagai wadah adalah tempat dimana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan dan sifatnya adalah relatif statis. Dalam arti statis organisasi sebagai wadah kerja sama sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai proses oleh

¹³ Fauzi Farchan, “*Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*” *Strategi Msdm Sebuah Cara Menciptakan Kinerja Organisasi Dalam Mencapai Keunggulan Bersaing*, Vol 4. No 1. 1 March 2018. 44

¹⁴ Ibid

¹⁵ Yasril Yazid dan Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2016), 65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karna selalu bergerak menuju tercapainya tujuan organisasi, sebagai proses dinamis karena harus mengadakan pembagian tugas kepada anggotanya juga harus membagikan tanggung jawab, wewenang, dan mengadakan hubunga, baik dalam maupun keluar dalam rangka mencari keberhasilan organisasi.¹⁶ Atau dinamis karena organisasi sebagai suatu sistem atau kegiatan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

F. Robbin Organisasi adalah unit social yang disengaja didirikan untuk jangka waktu yang relative lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, mempunya pola kerja tertentu yang tersruktur, serta didirikan untuk mencapai tujuan bersama atau satu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁷

Dari beberapa pengertian organisasi diatas, penulis menyimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu wadah sekelompok orang untuk bekerjasama secara terkoordinasi, termanajemen untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Rohani Islam (Rohis)

Rohis Islam (Rohis) adalah sebuah organisasi memperdalam dan memperkuat ajaran islam. Rohis sering disebut juga Dewan Keluarga Masjid (KDM). Rohis biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler disekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Fungsi Rohis adalah forum, pengajaran, dakwah, dan berbagai pengetahuan islam. Susunan dalam Rohis layaknya OSIS, didalamnya terdapat ketua, wakil, bendahara, sekretaris, dan devisi-devisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing. Eskul ini juga memiliki program kerja serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Rohis mampumembantu mengembangkan ilmu tentang islam yang diajarkan disekolah.¹⁸

¹⁶Hardjono, *Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian*, (Ed.I, Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 6.

¹⁷Achmad Sobirin, *Organisasi dan Prilaku Organisa*, Modul 1. 8

¹⁸<https://id.wikipedia.org/wiki/Rohani-Islam> Diakses pada tanggal 15 maret 2020 jam 11:44 WIB di pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Membina

Membina atau pembinaan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan, penyempurnaan, dan peningkatan. Misalnya pembinaan dan pengembangan prestasi murid.¹⁹

5. Karakter Kepemimpinan

Scerenko mendefinisikan Karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa.²⁰

Menurut *Suyanto* Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.²¹

Menurut *kadarusman* kepemimpinan (*Leadership*) dibagi tiga, yaitu: (1) *Self Leadership* yang dimaksud adalah memimpin diri sendiri agar jangan sampai gagal menjalani hidup. (2) *Team Leadership* diartikan sebagai memimpin orang lain. Pemimpinnya dikenal dengan istilah *Team Leadeship* (pimpinan kelompok) yang memahami apa yang menjadi tanggung jawab kepemimpinannya, menyelami kondisi bawahannya, kesedihan yang meleburkan dirinya dengan tuntunan dan konsekuensi dari tanggung jawab yang dipikulnya, serta memiliki komitmen untuk membawah setiap bawahannya mengeksplorasi kapasitas dirinyahingga menghasilkan prestasi tertinggi. Sedangkan (3) *Organizational Leadership* (pemimpin organisasi) yang mampu memahami nafas bisnis perusahaan yang dipimpinya, membawa visi dan misi pengembangan bisnisnya, kesedihan untuk melebur dengan tuntunan dan kensekuensi tanggung jawab social, serta komitmen yang tinggi untuk menjadikan perusahaan yang dipimpinya sebagai pembawah berkah bagi komunitas baik ditingkat local, nasional, maupun internasional.²²

¹⁹ Undang Sudarsana, *Pembinaan Minat Membaca*. Modul 1 Hal 1.14

²⁰ Muchlas Samani, *Konsep dan Mental Pendidikan Karakter*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 65.

²¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 65.

²² Kadarusman, D, *Natural Intelligence Leadership: Cara Pandang Baru Terhadap Kecerdasan Dan Karakter Kepemimpinan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2012), 1412.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan adalah suatu upaya untuk mempengaruhi pengikut bukan dengan paksaan untuk memotivasi orang mencapai tujuan tertentu. Hubungan pemimpin dengan anggota berkaitan dengan derajat kualitas emosi dari hubungan tersebut, yang mencakup tingkat keakraban dan penerimaan anggota terhadap pemimpinnya. Semakin yakin dan percaya kepada pemimpinnya, semakin efektif kelompok dalam mencapai tujuan.²³

Jadi dapat disimpulkan Karakter kepemimpinan adalah cara berfikir, berperilaku, rasa tanggung jawab, budi pekerti yang khas tiap individu yang dapat mempengaruhi orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

C. Rumusan Masalah Dan Ruang Lingkup Kajian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana strategi organisasi Rohani Islam (Rohis) dalam membina karakter kepemimpinan siswa MAN 1 Kampar?

2. Ruang Lingkup Kajian

Bagaimana strategi Organisasi Rohani Islam (Rohis) dalam membina karakter kepemimpinan siswa MAN 1 Kampar melalui program/kegiatan yang diterapkan seperti Kajian fiqih, Memperingati hari besar islam, Mabit (Malam Bina Iman dan Takwa), dan Outboud?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis diatas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dari hasil penelitian ini, diantaranya: Untuk mengetahui strategi organisasi Rohani Islam (Rohis) dalam membina karakter kepemimpinan siswa MAN 1 Kampar.

²³ M. Zainuddin dan Amir Syamsuadi, Mhd. Rafi Yahya “ Jurnal pengabdian masyarakat multidisiplin” *Peningkatan Eksistensi Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Se Kota Pekanbaru Melalui Konsep Manajemen Dan Kepemimpinan*, Vol 1. No 2. Februari 2018. 92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Penelitian

- Secara Teoritis (Keilmuan), Penelitian sebagai upaya untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang strategi organisasi Rohis Adz-Dzikra dalam membina karakter kepemimpinan siswa MAN 1 Kampar
- Kegunaan Praktis, adapun hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan bagi penulis khususnya dan umumnya kepada pembaca terkait strategi organisasi Rohis Adz-Dzikra dalam membina karakter siswa MAN 1 Kampar.
- Sebagai syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai bentuk gambaran dari penulis skripsi ini nanti maka sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV : BAB INI BERISIKAN TENTANG GAMBARAN UMUM

Pada Bab ini berisikan tentang sejarah berdirinya MAN 1 Kampar, visi dan misi, dan struktur kepengurusan Rohis Adz-Dzikra.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Strategi

Menurut Siagian istilah strategi semula bersumber dari kalangan militer dan secara populer sering dinyatakan sebagai kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu, peperangan. Dewasa ini istilah strategi sudah digunakan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan hanya saja aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya.²⁴

Handoko menjelaskan bahwa strategi memberikan pengarahan terpadu bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi, dan memberikan pedoman pemanfaatan sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Strategi menghubungkan sumber daya manusia dengan sumber daya lainnya dengan tantangan dan risiko yang harus dihadapi dari lingkungan di luar perusahaan.²⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau visi-misi dalam organisasi.

a. Strategi Pembinaan Karakter (Akhlak)

Segala cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan bagaimana caranya menyampaikan pesan pendidikan ini sebabnya hakikat strategi (metode) tersebut. Karena itu strategi bisa dalam bentuk perkataan, perbuatan dan juga diamnya seorang pendidik.²⁶

²⁴ Sondang Siagian P, *Manajemen Strategik*, Cetakan Kedelapan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). 15

²⁵ Hani Handoko T, *Manajemen, Edisi 2, Cetakan kedua puluh*. BPFE: Yogyakarta, 2009). 86

²⁶ Haidar Putra Daulay. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), 127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kaitannya terhadap pembiasaan karakter (akhlak) ada berbagi strategi yang dapat di gunakan untuk membina akhlak anak khususnya dalam lingkup sekolah. Diantara strategi tersebut ialah:

1) Pembiasaan

Strategi pembiasaan dapat diartikan sebuah cara yang dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran islam pembiasaan dinilai efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didika yang berusia kecil. Karena memiliki rekam ingatan yang kuat dalam mengkondisi kepribadian yang belum matang sehingga mereka mudah terbiasakan oleh kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.²⁷

Prilaku manusia banyak ditentukan oleh kebiasaannya, bila seseorang terbiasa melakukan kebaikan maka dengan mudah pula dia melakukannya, begitu pulasebaliknya. Karena itu seorang anak sejak dini sudah dibiasakan diberikan kebiasaan baik sehingga kebiasaan itu bisa melekat pada dirinya. Kebiasaan adalah bagian dari metode pembentukan kepribadian dalam islam. Nasuh Ulwah menyebutkan bahwa peserta didik mestilah dididik pembiasaan dalam hal adab makan dan minum, adab salam, adab meminta izin, adab majlis, adab berbicara, adab senda guraw, adab thaniah (memberi ucapan salam,) adab mengunjung yang sakit, adab takziah, adab bersin, dan masi ada banyak lagi yang tidak bisa di sebutkan secara satu persatu.²⁸

2) Paksaan

Dalam taha-tahab tertentu, pembinaan karakter (akhlak), khususnya akhlak lahir dapat pula dilakukan dengan cara paksaan yang lama kelamaan tidak lagi terasa di paksa. Seperti halnya seseorang yang ingin menulis dan mengatakan kata-kata yang bagus

²⁷ Ibid., 127

²⁸ Ibid.,127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya, pada mulanya dia harus memaksakan tangan dan mulutnya menuliskan atau mengatakan kata-kata dan huruf yang bagus. Apabila pembinaan ini sudah berlangsung lama, maka paksaan tersebut sudah tidak terasa lagi sebagai paksaan.²⁹

3) Nasehat

Nasehat adalah strategi digunakan pada pembinaan untuk membuka mata hati anak didik pada hakekatnya sesuatu yang mendorong menuju situasi luhur menghiasinya dalam akhlak mulia dan membekali dengan prinsip-prinsip islam. Strategi ini mempunyai pengaruh terhadap jiwa dan perasaan. Strategi ini sangat baik karena seseorang cenderung ingin mendengarkan perkataan atau nasehat dari seseorang yang di anggap berpengaruh ataupun dijadikan figur idola.

Dengan strategi ini seorang guru dapat mempengaruhi ataupun menanamkansikap ataupun nilai-nilai kebaikan dan kemaslahatan dalam mengajar anak didiknya.

4) Keteladanan

Keteladanan disini iala ada sosok figure yang menjadi teladan bagi anak. Jadi disini apa yang terjadi dan terekam oleh anak, bisa jadi tanpa disadari akan langsung dilakukan. Proses pembentukan budi pekerti pada anak akan dimulai dengan melihat orang yang akan diteladani. Guru dapat menjadi tokoh idola dan penuntut bagi anak. Dengan keteladanan guru dapat membimbing anak untuk membentuk sikap yang kokoh.

5) Hukuman

Didalam pembinaan karakter (akhlak) hukuman menjadi salah satu srategi yang dianggap mampu untuk membuat anak menjadi jera dan cenderung enggan untuk melakukan kesalahannya yang

²⁹ Abudun Nata. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 14.



pernah di perbuat, oleh karena itu lembaga pendidikan sering menerapkan metode tersebut kepada peserta didiknya.³⁰

2. Organisasi

Menurut Moorehead dan Griffin organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Senada dengan itu Chester I Barnard juga berpendapat bahwa organisasi adalah sistem kerjasama (*cooperative activities*) antara dua orang atau lebih. Disamping itu Gibson berpendapat organisasi adalah unityang dikoordinasikan dan berisi paling tidak dua orang atau lebih yang fungsinya adalah untuk mencapai tujuan bersama atau seperangkat tujuan bersama.³¹

a. Unsur Organisasi

Organisasi merupakan perpaduan kerjasama sumber daya fisik dan manusia . selain itu didalam nya juga ada tujuan, pembagian kerja dan hirarki kewenangan.³² Unsur-unsur organisasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan suatu organisasi adalah untuk menghasilkan barang dan pelayanan. Organisasi no profit, sebagai contoh: menghasilkan pelayanan dengan keuntungan masyarakat, seperti pemeliharaan kesehatan, pendidikan, proses keadilan, dan pemeliharaan jalan. Bisnis menghasilkan barang konsumsi dan pelayanan seperti mobil, perumahan, peluang reaksi, perhotelan lembaga keuangan dan lain-lain.

2) Pembagian kerja

Esensi suatu organisasi adalah usaha manusia, proses melaksanakan pekerjaan kedalam suatu komponen terkecil yang

³⁰ Nurul Zuhri. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 94.

³¹ Abdul Aziz Wahab. *Anaomi Organisasi Dan kepemimpinan Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

³² Muhammad Rifa'I dan Muhammad Fadli, *Manajemen Organisasi*. (Medan: Cipta Pustaka Media Perintis, 2013), 61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melyani tujuan organisasi dan untuk dilakukan oleh individu atau kelompok disebut pembagian kerja. Pembagian kerja ini berlangsung untuk memobilisasi organisasi dalam pekerjaan banyak pekerjaan untuk mencapai tujuan umum.

3) Hirarki Kewenangan

Kewenangan adalah hak untuk bertindak dan memerintah pribadi orang lain. Para manajer memiliki kewenangan terhadap bawahannya, bila organisasi membagi pekerjaan kedalam bagian kecil, beberapa hal harus dikerjakan untuk mengkoordinasikan usaha menjamin bahwa hasil pekerjaan mencapai tujuan organisasi. Hierarki kewenangan adalah bila posisi kerja ditata agar pembagian kewenangan meningkat, memudahkan koordinasi. Seorang yang memiliki kewenangan tinggi dapat membuat keputusan yang menghasilkan dalam kondisi lebih baik dan mengarahkan aktivitas kerja pada level rendah.

Dengan perpaduan unsur manusia, material dan pembagian kerja yang jelas serta kewenangan, maka suatu organisasi bekerja dalam suatu sistem terbuka untuk mencapai tujuan. Begitulah, hal yang paling fundamental adalah sumber daya personal sangat menentukan, karena kualitas kemampuan, pengetahuan, keterampilan sikap dan kepribadian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kerja sesuai dengan kewenangannya akan menentukan efektivitas dan efisiensi organisasi. Semua komponen organisasi sebagai sistem tersebut harus bersinergi dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini sinergi adalah menciptakan suatu perpaduan yang menjadikan lebih kuat dari pada sekedar penjumlahan bagian-bagian dari organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi–fungsi Organisasi

Purwanto menjabarkan fungsi organisasi sebagai berikut³³:

- 1) Organisasi dapat diartikan sebagai memberi stuktur, terutama dalam penyusunan/penetapan personal, pekerjaan-pekerjaan, material, dan pikiran-pikiran didalam stuktur itu.
- 2) Organisasi dapat pula ditafsirkan sebagai menetapkan hubungan antara orang-orang.
- 3) Organisasi juga dapat diartikan semata-matamengingat maksudnya, yakni sebagai alat untuk mempersatukan usaha-usaha untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan.

3. Rohani Islam (Rohis)

Ke-Rohanian berasal dari kata dasar "Rohani" yang mendapat awalan ke-dan akhiran-an yang berarti hal-hal tentang Rohani.³⁴Rohis berasal dari kata Rohani dan Islam. Bukan sekedar singkatan tetapi merupakan lembaga atau perkumpulan pemuda untuk memperkuat islam.

Menurut Koesmarwanti dan Nugroho widiyantor, kata Rohani Islam ini sering disebut istilah Rohis yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah sekolah.³⁵ Sedangkan menurut Amru Khalid Rohani Islam merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan, diluar jam pelajaran. Tujuan untuk menunjang dan memenuhi dan membantu memenuhi keberhasilan pembinaan intrakurikuler.³⁶

Menurut Roman Rohani Islam adalah ekstrakurikuler yang menghimpun remaja muslim yang aktif dalam kegiatan keagamaan untuk maksud dan tujuan yang sama yaitu untuk memajukan agama Islam.³⁷

³³ Ngalim Purwanto, *Adminidtrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), 18.

³⁴ Dpartemen Pendidikan dan Kebudayaan, kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka, 1985), 752.

³⁵ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang:Pustaka Nuun, 2010), 29.

³⁶ Khalid Mru, *Semua Akhlak Nabi*, (Solo:Agwam, 2006), 26.

³⁷ Roman, Sragen. *Dakwah Dalam Remaja Islam*, (Bandung: Kencana Jaya, 2012), 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sikap-sikap yang dibentuk melalui ekstrakurikuler Kerohanian Islam diantaranya adalah:

- 1) Ketaatan dalam melakukan ibadah
- 2) Disiplin
- 3) Silaturahmi/pertalian rasa cinta antar sesama
- 4) Menutup aurat
- 5) Menghargai orang lain
- 6) Bermanfaat bagi orang lain
- 7) Berkerakter dan berbudi pekerti yang baik

b. Kegiatan dakwah sekolah

Menurut Koesmarwanti kegiatan-kegiatan dakwah disekolah dibagi menjadi dua yaitu³⁸:

- 1) Dakwah umum, dilakukan dengan cara yang umum

Dakwah umum dalam sekolah adalah proses penyebaran fitrah islamia dalam rangka menarik simpati, dan meraih dukungan dari lingkungan sekolah karena sifatnya demikian, dakwah ini harus dibuat dalam bentuk yang menarik, sehingga memunculkan objek untuk mengikutinya. Dakwah umum meliputi: penyambutan siswa baru, penyuluhan problem remaja, studi dasar islam, perlombaan majalah dinding, bimbingan baca tulis al-qur'an da'i.

- 2) Dakwah Khusus

Yaitu proses pembinaan dalam rangka membentuk kader-kader dakwah dalam lingkungan sekolah. Dakwah khusus meliputi: mabit, diskusi atau beda buku.

4. Pembinaan karakter

Pembinaan adalah suatu usaha untuk membina kepribadian yang mandiri dan sempurna serta dapat bertanggung jawab, atau suatu usaha, pengaruh, perlindungan dalambantuan yang di berikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih cepat membantu anak agar cakap dalam melaksanakan tugas hidup sendiri.³⁹

³⁸ Koesmarwanti, *Dakwah Sekolah DI Era Baru*, (Surabaya: Kencana Jaya, 2002), 47.

³⁹ Ikhwani Sawaty & Kristina Tandirerung. "Jurnal Mua'izhah" *Strategi Pembinaan Akhlak Santri Dipondok Pesantren*, Vol 1 No 1 September 2018. 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Proses pembinaan karakter dalam dunia pendidikan dikenal dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan kegiatan pembentukan kecerdasan dalam berpikir dan bertindak, penghayatan dan kepedulian dalam bentuk sikap dan tindakan, pengamalan dalam bentuk perilaku sesuai dengan norma dan nilai-nilai mulia, yang termanifestasi dalam bentuk interaksi kepada tuhan, kepada masyarakat dan kepada dirinya sendiri. Adapun nilai-nilai mulia yang dibentuk adalah kejujuran, kemandirian, sopan santun, tata krama, sosialis, berfikir dan bertindak logis, serta memiliki sifat atusias dalam ilmu pengetahuan. Pembentukan nilai-nilai ini membutuhkan proses yang didukung dengan suri tauladan yang baik, lingkungan, sekolah, dan keluarga.⁴⁰

5. Karakter Kepemimpinan

Untuk berhasilnya suatu tujuan organisasi, diperlukan konsep kepemimpinan yang berkerakter. Dimana karakter kepemimpinan yang baik dari seseorang pemimpin adalah dapat bermain peran. Peran tersebut mewakili penggolongan perilaku dominan dari seorang pemimpin yang terlihat dari kinerja pengikutnya. Mintzberg mendefinisikan peran sebagai seperangkat kemungkinan seorang pemimpin akan berlaku dalam unjuk kerja. Mintzberg juga membaginya dalam tiga kategori yang masing-masing memiliki karakteristik tersendiri,⁴¹ yaitu:

- 1) Peran *internasional* yang meliputi peran *figurehead*, *leader* (pimpinan boneka), *liaison* (hubungan)
- 2) Peran *informational* yang meliputi peran sebagai *monitor* (pemantauan), *disseminator* (penyebarnya), *spokesperson* (juru bicara)
- 3) Peran *dicisinoal* yang meliputi peran *entrepreneur*, (pengusaha) *disturbance-handler* (gangguan-penanganan), *resource-allocator* (sumber pengalokasian), dan *negotiator* (perunding)

⁴⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 121.

⁴¹ Mullyani, Sri. *Studi Tentang Analisis Hubungan Kepemimpinan, Kemampuan, dan Motivasi dengan Kinerja Pejabat Pada Sekretariat Wakil Presiden*. (Jakarta: Tesis FISIP, 2004), 29.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Karakter

Bangsa Indonesia sepuluh tahun belakangan ini sedang menghadapi krisis multidimensional. Mulai dari krisis moneter, krisis moral, krisis kepercayaan, hingga krisis kepemimpinan. Krisis lain yang dapat dilihat, disiplin bangsa semakin longgar, tindak kriminal yang semakin meningkat. Krisis-krisis tadi menurut beberapa pengamat bersumber dari krisis akhlak (karakter).

Menurut Kirschenbaum masing-masing penanaman karakter kadang-kadang digunakan secara saling bersukaran (*inter-exchanging*),⁴² misalnya pendidikan karakter juga merupakan pendidikan nilai atau pendidikan *Religius* itu sendiri.

Karakter hendaknya mencakup aspek pembentukan kepribadian yang memuat dimensi nilai-nilai kebajikan dan kesadaran kultural dimana norma-norma kehidupan itu tumbuh dan berkembang.⁴³ Menurut Musfah istilah karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan pada cara mengaplikasikan nilai kebijakan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Istilah karakter yang dimaksud adalah sikap, pola perilaku, dan kebiasaan yang mempengaruhi interaksi seseorang terhadap lingkungan. Karakter menentukan sikap, perkataan, dan tindakan. Sedangkan menurut Budningsih Asri pengertian karakter siswa adalah bagian-bagian pengalaman siswa yang berpengaruh pada keefektifan proses pemahaman tentang karakteristik siswa bertujuan untuk mendikripsikan bagian-bagian kepribadian siswa yang perlu diperhatikan untuk kepentingan rancangan pembelajaran.⁴⁴

b. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Karakter dibentuk tidak melalui proses yang singkat dan mudah. Karakter dibentuk melalui proses yang panjang yang

⁴²AR, Muchson dan Samsuri, *Dasar-dasar Pendidikan Moral*, (Jakarta:Penerbit Ombak, 2013), 104.

⁴³Musfah Jejen, *Pendidikan Holistik*, (Jakarta:Krima Putra Utama, 2012), 141.

⁴⁴Budningsih, Asri. *Pembelajaran Moral*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) Hal 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan konsistensi dan kesinambungan. Karakter, seperti juga kualitas diri yang lainnya, tidak berkembang dengan sendirinya. Perkembangan karakter pada setiap individu dipegaruhi oleh factor bawaan (*nature*) dan factor lingkungan (*nurture*). Dalam hal yang mempengaruhi perkembangan karakter,⁴⁵ Campbell dan Bond dalam Wahyu Wijanarko menyebutkan beberapa factor utama dalam pengembangan moral dan prilaku remaja di Amerika Kontemforer: *Heredity* (keturunan), *Early Childhood Experience* (pengalaman awal masa kanak-kanak), *Modelling By Important* (pemodelan oleh orang tua), *Peer Influencer* (pengaruh teman sebaya), *the General Physical and social environment* (lingkungan fisik dan social), *The Communications Media* (media komunikasi), *what is taught in the scool and other institutions* (apa yang diajarkan sekolah dan lembaga lain), *speciafis situation and roles the elicit copresponding behavior* (spesifik situasi dan peran yang menimbulkan prilaku sesuai).

c. Kepemimpinan

Slamet menyebutkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan, proses, atau fungsi pada umumnya untuk mempengaruhi orang-orang agar berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya dikemukakan oleh Slamet bahwa kepemimpinan penting dalam kehidupan bersama dan kepemimpinan itu hanya melekat pada orang dan kepemimpinan itu harus mengena kepada orang yang dipimpinnya. Hal ini berarti harus diakui secara timbal balik, misalkan sasaran yang dipimpin harus mengakui bahwa orang tersebut adalah pimpinannya.⁴⁶

Kepemimpinan menurut surat keputusan badan adminitrasi kepegawaian Negara no. 27/KEP/1972 ialah kegiatan untuk

⁴⁵ Wahyu Wijanarko, *Pengaruh Metode Outbound Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Alam Indonesia*, Skripsi Fakultas Psikologi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011) 20

⁴⁶ Slamet M, *Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meyakinkan orang lain sehingga dapat dibawah turut serta dalam suatu pekerjaan. Kepemimpinan menurut surat edaran kepala badan adminitrasi kepegawaian Negara no. 02/SE/1980 ialah kemampuan seseorang pegawai Negara sipil untuk myakinkan orang lain sehingga dapat dikerahkan secara optimal.⁴⁷

Kepemimipinan merupakan kemampuan yang dipunyai seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain untuk berkerja mencapai tujuan dan sasaran.⁴⁸ Dalam kepemimpinan terdapat hubungan antara manusia yaitu, hubungan mempengaruhi (dari pemimpin), dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut atau bawahan karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin.⁴⁹ Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkitlah secara seponatan rasa ketaatan kepada pemimpin.

Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen tidak lain merupakan suatu kewibawaan yang mampu menggerakkan orang lain, baik secara perorangan maupun kelompok didalam suatu organisasi sehingga menimbulkan kemauan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁵⁰ Dalam satu situasi kepemimpinan dapat dilihat adanya unsur-unsur sebagai berikut: orang-orang yang dapat mempengaruhi atau menggerakkan orang lain, orang-orang yang dapat pengaruh dari orang lain, adanya serangkaian tindakan-tindakan dalam mencapai tujuan.

1) Fungsi kepemimpinan

Menurut *Rivai* secara operasional dapat dibedakan dalam lima fungsi pokok kepemimpinan,⁵¹ yaitu:

⁴⁷Husain Husman, *Manajemen : teori, praktik, dan riset pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 273.

⁴⁸T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta:BPFE 2003) Cet., Ke-16, 294-295.

⁴⁹Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*, (Jakarta:Raja Gravindo Persada, 2001) Cet.,ke-9, 2.

⁵⁰Adang Rukhiyat, Solihin, *Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler*, (Jakarta:Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DISORBA, 2004), 55.

⁵¹ Veithzal Rival Zainal dkk. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Per, 2017), 34-35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Fungsi instruksi

Fungsi ini bersifat satu arah. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif.

b) Fungsi konsultasi

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Pada tahap pertama dalam usaha menetapkan keputusan, pemimpin kerap kali memerlukan bahan pertimbangan, yang mengharuskan berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpin yang dinilai mempunyai berbagai bahan informasi yang diperlukan dalam menetapkan keputusan.

c) Fungsi partisipasi

Dalam menjalankan fungsi ini pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakan.

d) Fungsi delegasi

Fungsi ini dilaksanakan dengan memberikan pelimpahan wewenang membuat/menetapkan keputusan, baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pimpinan. Fungsi delegasi pada dasarnya berarti kepercayaan.

e) Fungsi pengendalian

Fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses/efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi pengendalian dapat diwujudkan melalui bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Gaya kepemimpinan

⁵²Dalam buku “Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi” gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar yaitu:

- a) Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan pelaksanaan tugas
- b) Gaya kepemimpinan yang berpola pada pelaksanaan hubungan kerjasama
- c) Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan hasil yang dicapai

3) Tipe kepemimpinan

- a) Tipe kepemimpinan otoriter

Tipe ini menempatkan kekuasaan ditangan satu orang pemimpin bertindak sebagai penguasa tertinggi. Kedudukan dan tugas anak buah semata-mata hanya sebagai pelaksana keputusan, perintah dan bahkan kehendak pemimpin.

- b) Tipe kepemimpinan kendali bebas

Pemimpin berkedudukan sebagai symbol. Kepemimpinan dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpin dalam mengambil keputusan dan melakukan kegiatan menurut kehendak dan kepentingan masing-masing.

- c) Tipe kepemimpinan demokrasi

Tipe ini menempatkan manusia sebagai factor utama dan terpenting dalam setiap kelompok dan organisasi. Pemimpin memandang dan menempatkan orang-orang yang dipimpinnya sebagai subjek yang memiliki kepribadian dengan berbagai aspeknya, seperti dirinya juga. Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan aktif, dinamis dan terarah. Kepemimpinan tipe ini dalam mengambil keputusan sangat

⁵² Ibid., 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mementingkan musyawarah, diwujudkan pada setiap jenjang didalam unt masing-masing.⁵³

4) Karakter Kepemimpinan

Kepemimpinan yang berkarakter artinya memiliki ciri khusus, sifat, dan akhlak serta budi pekerti yang menjadi pembeda dengan kepemimpinan lainnya.⁵⁴ Kepemimpinan yang ideal sedikitnya mempunyai (delapan) 8 karakter yaitu⁵⁵:

a) Cerdas

Kecerdasan didapat dari hasil belajar, sehingga kaya akan ilmu pengetahuan. Jika seseorang akan cerdas, maka sangat diperlukan semangat belajar dengan tekun dan rajin. Dalam hal ini seorang pemimpin akan bisa dengan cepat dan tepat membuat suatu. Lagi pula semua permasalahan akan cepat terselesaikan.

b) Bertanggung jawab

Seorang pemimpin yang ideal harus Bertanggung jawab, dalam artian bahwa bertanggung jawab terhadap dirinya dan juga terhadap anggotanya dalam suatu organisasi. Bertanggung jawab salah satu beban terberat, namun terasa ringan jika dibarengi iman dan takwah.

c) Jujur

Seorang pemimpin yang ideal harus jujur, sehingga akan mampu untuk terbuka pada anggotanya dalam segala kebijakan yang diambil. Seorang pemimpin yang mempunyai sifat jujur, pasti akan membuat seluruh anggota percaya terhadap segala perkataan dan tindakannya. Akan cepat diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasinya.

⁵³ Veithzal Rival Zainal dkk. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Per, 2017), 37

⁵⁴ Abdoel Fatah, *Pembangunan Karakter Unggul*, (Jakarta: Arga, 2008), 50-54

⁵⁵ Sahadi dan Otong Husni Taufiq, "Jurnal Moderat" *Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi*, Vol 6. No. 30 Agustus 2020. 519



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Dapat dipercaya

Seorang pemimpin yang ideal harus dapat dipercaya, sehingga akan mampu untuk saling percaya dan tidak ada kecurigaan. Kepercayaan inilah yang memacu setiap anggota untuk lebih maju. Intinya jangan sampai membuat suatu tindakan yang salah, sehingga akan menjadikan ketidakpercayaan.

e) Inisiatif

Seorang pemimpin yang ideal harus inisiatif, sehingga akan mampu untuk memutuskan segala hal dengan benar. Selain itu juga memiliki kemampuan untuk menemukan solusi yang baik demi kemajuan organisasinya.

f) Konsisten dan tegas

Konsisten dalam artian bahwa seorang pemimpin akan mampu menjalankan setiap aturan dan kebijakan. Sedangkan tegas yang dalam artian bahwa seorang pemimpin tidak membebaskan anggotanya, namun juga tidak mengekang anggotanya.

g) Adil

Seorang pemimpin yang ideal harus berbuat adil, sehingga mampu untuk memperlakukan anggotanya dengan perlakuan yang sama sesuai dengan tugas dan bidangnya masing-masing. Begitu juga seorang pemimpin tidak memihak pada salah satu anggota, melainkan semua anggota.

h) Lugas

Seorang pemimpin yang ideal harus lugas, sehingga akan mampu untuk menjelaskan pemikirannya secara langsung dan tidak bertele-tele.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada beberapa karya skripsi yang sudah ada sebelumnya, antara lainnya:

1. Skripsi Tofik Hidayat Mahasiswa IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang dilakukan pada tahun 2017 dengan judul “pendidikan karakter disiplin dalam organisasi rohani islam (rohis) di sma negri 1 purwareja klampok banjarnegara tahun pelajaran 2016/2017”. Pembahasan dalam skripsi Tofik Hidayat memfokuskan bagaimana pendidikan karakter disiplin melalui organisasi Rohis di SMA Negeri Purwakerja Klampok Banjarnegara dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan diperoleh kesimpulan penelitian bahwa pendidikan karakter disiplin dalam organisasi Rohis dapat berjalan dengan baik hal itu terlihat dari pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan berjalan dengan baik. Dengan kiat-kiat yang dilakukan dalam pendidikan karakter oleh pihak sekolah yaitu dengan beberapa cara diantaranya yaitu dengan cara membiasakan, keteladanan, pembinaan disiplin peserta didik dengan beberapa teknik *External Control*, *Innerl Control*, dan juga *Cooperatif Control*. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas organisasi Rohis dan karakter. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu subyek yang diteliti dalam skripsi saudara Taufik Hidayat lebih memfokuskan pada metode pendidikannya. Sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada strategi pembinaan karakter kepemimpinan khususnya dalam organisasi Rohis.
2. Skripsi Wahyu Wijayarko. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Psikologi, yang dilakukan pada 2011 dengan judul “pengaruh metode outbound terhadap pembentukan karakter kepemimpinan siswa sekolah alam indonesia”. Pembahasan pada skripsi Wahyu Wijayarko pada Memfokuskan Pengaruh Metode Outbound Terhadap Pembentukan Karakter Siswa dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan diperoleh hasil penelitian tidak ada pengaruh IV dari faktor urutan dalam keluarga, kelas, lingkungan tempat tinggal, suku,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lama bersekolah, media komunikasi, pengaruh teman sebaya, kesempatan memimpin, jabatan orang tua mempengaruhi DV perkembangan karakter kepemimpinan Siswa Sekolah alam Indonesia. Hal ini berarti bahwa hipotesis mayor yang menyatakan bahwa ada pengaruh dari urutan dalam keluarga, kelas, lingkungan tempat tinggal, suku, lama bersekolah, media komunikasi, pengaruh teman sebaya, kesempatan memimpin, jabatan orang tua mempengaruhi pembentukan karakter kepemimpinan siswa Sekolah Alam Indonesia, ditolak. Bila dilihat dari sumbangan varians tiap variabel meskipun variabel lama bersekolah dan kesempatan memimpin dalam koefisien regresi menunjukkan derajat signifikan, namun kebudayaan hanya memberikan sumbangan sebesar 3.7% dan 0.3%, dan tidak signifikan dalam sumbangan variansnya. Pesamman dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan/pembinaan karakter kepemimpinan. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu Wahyu Wijayarko lebih menfokuskan pada metode pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan OutBound sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada strategi dalam membina karakter kepemimpinan khususnya dalam organisasi Rohis.

3. Skripsi Restiana Lestari mahasiswa IAIN Purwakerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang dilakukan pada tahun 2016 dengan judul “pembentukan karakter siswa melalui kegiatan rohani islam di sma negri 4 purwakerto.”Pembahasan didalam skripsi Restiana Lestari memfokuskan bagaimana pendidikan karakter siswa melalui kegiatan Rohis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan/pembinaa karakter melalui organisasi Rohis, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu saudari Restiana Lestari lebih menekankan pada metodenya namun dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada strategi dalam membina karakter kepemimpinan siswa melalui organisasi Rohis.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka fikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan peneliti.

Kerangka berfikir juga disebut kerangka konseptual. Kerangka berfikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau rumukan. Didalam kerangka berfikir terdapat pula model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁶

GAMBAR 2. 1
Kerangka Pikir



⁵⁶ Sugino, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mana gunanya bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan, berbagai kondisi dan situasi, atau berbagai fenomenaritas sosial yang ada di masyarakat sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambar tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu, merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah MAN 1 Kampar yang berada pada kecamatan Kuok Jl. A. Rahman Samad Kuok. Dari segi pertimbangan waktu dan biaya dan juga dapat penulis jangkau untuk melakukan penelitian ke lokasi tersebut dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga bulan juli 2021

C. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari sumber primer dan sumber skunder (pendukung).

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya terkait dengan penelitian ini, data primer didapat dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian dan berpedoman pada observasi yang dilakukan secara berskala.

2. Sumber Data Skunder

Sumber Data Skunder adalah data pendukung dari data primer Data Skunder diambil dari sumber-sumber yang lain dengan cara mencari,

menganalisis buku-buku, internet, dan informasi lain yang berhubungan dengan judul penelitian skripsi ini.

D. Informan Penelitian

Informasi penelitian merupakan subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek (informan penelitian) dalam penelitian ini adalah Pembina Rohis Islam MAN 1 Kampar. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang terdiri dari Waka Humas MAN 1 Kampar Bapak Manahan, MA, Pembina Rohis Adz-Dzikra ibu Mirawati, S. Pd. I, Ketua Rohis Adz-Dzikra Khairil, wakil ketua Rohis Aidon Nazira, sekretaris Rohis Adz-Dzik Surya Abdi Prahmana, Desi Malina bendahara Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan studi lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke tempat penelitian agar langsung mencari data-data yang diperlukan sebagai mana yang meliputi.⁵⁷

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Cara ini dilakukan dengan berdialog secara lisan dimana peneliti akan bertanya kepada responden atau informan. Sebagai pegangan peneliti dalam menggunakan metode interview adalah bahwa subjek adalah informan yang tahu tentang dirinya sendiri, tentang tindakannya secara ideal yang akan diinformasikan secara benar dan dapat dipercaya. Dengan begitu mengadakan wawancara pada prinsipnya merupakan suatu cara untuk menggali keterangan lebih dalam sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan pengalaman, pemikiran dan sebagainya.

⁵⁷Iskandar, *metode penelitian pendidikan dan sosial (kualitatif dan kuantitatif)*, Gaung Persada Press, 2010, 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam yang bersifat terbuka dengan tanya jawab untuk memperoleh data tentang maksud dan tujuan bagaimana menggambarkan dunia mereka dan menjelaskan tentang kejadian-kejadian penting.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Pemanfaatan teknologi informasi dapat berupa taperecorder, handycamera, perekam suara dan buku sehingga dapat membantu berjalannya observasi secara baik.⁵⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁵⁹ Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu menurut beberapa pandangan pakar penelitian kualitatif, dokumen dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan pada suatu peristiwa yang telah lalu, baik itu dengan sengaja dibuat ataupun tidak untuk dalam suatu penelitian.⁶⁰ Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh suatu informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tapi mereka memperoleh informasi dari berbagai macam tulisan atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan menggunakan data yang telah diperoleh dengan melakukan serangkaian kegiatan observasi dan wawancara dan dipaparkan melalui teknik naratif, teknik yang

⁵⁸Husaini Usman & Puromo setiady akbar, *Metodelogi Penelitian sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 22

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013, hlm. 272

⁶⁰Dajunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2016), hlm. 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang diperoleh dengan apa adanya, kemudian di analisis dan digambarkan dengan kata untuk memperoleh kesimpulan.

Untuk menganalisis dan mengetahui apakah data tersebut sudah jelas maka peneliti dapat menggunakan langkah proses analisis data selama dilapangan pengumpulan data berlangsung dengan teknik analisis lapangan, adapun langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Data Reduksi

Reduksi data merupakan sebuah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik dan chart.

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dijelaskan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel⁶¹

Adapun demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang, gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum terlihat jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁶¹ Agus Salim, *Teori Dan Pradikma Penelian Sosial*. (Yogyakarta: Tirta wacana, 2016), 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar

Nama Madrasah	: MAN 1 KAMPAR
Berdiri Tahun	: 1972
Akreditasi	: A
Kode Pos	: 28463
Alamat	: Jl. A. Rahman Samad Kuok
No Telpn	: 0812 7665 252
NPSN	: 10498755
NSS	: 131114010001
Email	: man_bkngi@yahoo.com
Jenjang	: SMA
Status	: NEGERI
Lintang	: 0.354307
Bujur	: 101. 20605499999999
Ketinggian	: 23
Desa/Kelurahan	: KUOK
Kec	: KUOK
Kab	: KAMPAR
Prov	: RIAU

2. Sejarah Berdirinya Marasah Aliyah Negeri 1 Kampar

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar merupakan MAN satu-satunya yang berada dikecamatan kuok dan merupakan salah satu MAN tertua di Kabupaten Kampar.⁶² MAN 1 Kampar terkenal dengan sebutan MAN Kuok, diresmikan sebagai Madrasah Aliyah Negeri 1991. Ketika itu madrasah dipimpin oleh bapak Drs. Nadar Har. Pada mulanya Man 1 Kampar bernama Man FILIAL Pekanbaru (Cabang Pekanbaru), didirikan

⁶²<https://man1kampar.sch.id/sejarah.html>Diakses Pada Tanggal 07 April 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 1992. Nama-nama Madrasa sebelum MAN 1 Kampar diresmikan yaitu sebagai berikut: 1. 1975-1979 PGA (pendidikan Agama Islam), 2. 1979-1980 MMAI (Madrasah Menengah Agama Islam), 1980-1982 MAS (Madrasah Aliyah Swasta), 1982-1991 (Man Filial Pekanbaru, Cabang Pekanbaru), 1991-2017 (Man Bangkinang), 2017 (Man 1 Kampar).

Seiring dengan bergulirnya waktu dan tentunya dengan semangat kemajuan para pimpinan dan dukung dari masyarakat, MAN Kuok dilokasikan pada tanah seluas 100x70 Meter di jalan Ahmad Rahmad Samad didusun Singolan Raya tidak jauh dari pasar kuok.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar diputuskan menjadi MAN Negeri pada surat keputusan nomor 137 tanggal 11 juli tahun 1991 diterbitkan oleh H. Munawir Saizali. Tokoh-tokoh pendiri/perintis MAN 1 Kampar yaitu Drs. Nadar Har, A, Rauh Yunus, dan A, Jalil. Sedangkan untuk kepala MAN 1 Kampar dari tahun 1978 sampai sekarang yaitu:

- a. Drs. Nadar Har (1978-1999)
- b. H. M. Yunus, BA (1999-2001)
- c. H. Anas, S.Pd (2001-2004)
- d. Drs. H. Agus Salim (2004-2008)
- e. Drs. Zainal, T (2008-2010)
- f. Drs. Husai, M.Pd (2010-2017)
- g. Drs. Mansur Yazid, M. Pd. I (2017-2020)
- h. H. SASRA PUTRA, MA (2020-Sekarang)

3. Struktur Organisasi Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar

Salah satu usaha untuk menjamin adanya fleksibelitas dalam rangka pengembangan organisasi, maka bentuk organisasi harus diusahakan sedemikian mungkin, dalam perkembangannya sampai sekarang ini pada pokoknya ada 6 macam bentuk organisasi yang masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing.⁶³ Keenam macam bentuk itu ialah :

⁶³ Muhammad Rifa'I dan Muhammad Fadli, *Manajemen Organisasi*, (Medan: Cipta Pustaka Media Perintis, 2013) Hal 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

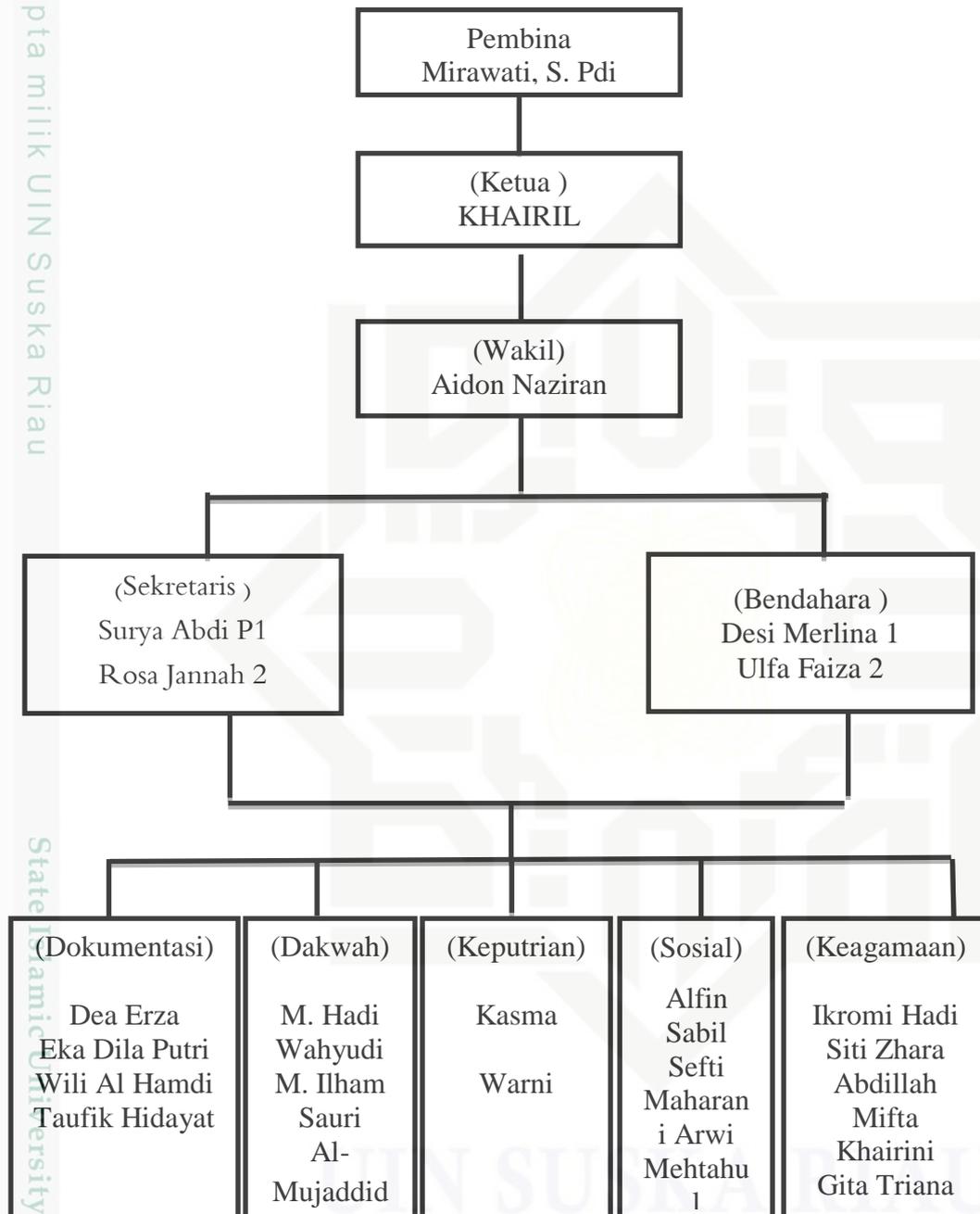
1. Organisasi Lini
2. Organisasi Fungsional
3. Organisasi Lini dan Staf
4. Organisasi Fungsional dan Lini
5. Organisasi Matrik
6. Organisasi Komite

⁶⁴Pada Organisasi Rohis Adz-Dzikra ini menerapkan bentuk Organisasi Lini dan staf dengan Struktur organisasi dapat dilihat pada table 4.1 :

⁶⁴ Surya Abdi Prahmana (Ketua Rohis Adz-Dzikra), Wawancara, Kuok, 09 April 2020.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar Priode 2020-2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Visi-Misi Organisasi Rohis Adz-Dzikra

a. Visi :

Menjadikan Organisasi Rohis Adz-Dzikra sebagai organisasi dakwah yang menonjol dan menjunjung tinggi keislaman dan lebih unggul dari Organisasi lainnya.

b. Misi :

- a) Mewujudkan siswa/I MAN 1 Kampar yang berakhlakul karimah
- b) Mewujudkan siswa/I MAN 1 Kampar yang cinta Al-Qur'an dan sunnah
- c) Budayakan salam sebelum masuk kelas
- d) Meningkatkan potensi diri dengan mengikuti kegiatan Rohis dan lomba
- e) menciptakan rasaanggung jawab terhadap tugas masing-masing anggota
- f) Menciptakan suasana yang damai, tentram dan berbobot saat berdakwah

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan adanya data, teori serta analisis yang disajikan tentang Strategi Organisasi Rohis Adz-Dzikra Dalam Membina Karakter Kepemimpinan Siswa MAN 1 Kampar maka penulis menyimpulkan bahwa Rohis Adz-Dzikra menerapkan beberapa strategi dalam membina karakter kepemimpinan siswa/I MAN 1 Kampar. *Pertama* Rohis Adz-Dzikra memiliki dua jenis program yang biasa mereka lakukan yaitu; kegiatan terprogram seperti membaca Asmaul Husna, pelatihan khotbah, kajian fiqih, memperingati hari besar islam, dan kegiatan spontan seperti membudayakan salam dan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar. *Kedua* mewajibkan siswa/I kelas I dan II mengikuti kegiatan pelatihan khotbah dan kajian fiqih dengan memberikan denda sebesar Rp. 5000 (Lima Ribu Rupiah) kepada mereka yang tidak hadir dengan alasan yang tidak jelas. *Ketigane* nasehat yang diberikan guru pembina secara umum ketika kegiatan ataupun nasehat secara pribadi yang diberikan ketika siswa/I melanggar tata tertib sekolah. *Keempat* para guru dan pengurus Rohis Adz-Dzikra menjadi tauladan dengan mencontohkan akhlak yang baik. *Kelima* memberikan hukuman kepada siswa/I yang melanggar tata tertib seperti membersihkan lingkungan sekolah untuk jenis pelanggaran ringan dengan harapan memberikan efek jera dan mengeluarkan dari sekolah untuk siswa/I yang melakukan pelanggaran berat dalam rangka menjaga nama baik sekolah dan agar siswa lainnya tidak mengikuti perbuatan yang sama.

Dengan serangkaian strategi yang diterapkan oleh Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar dengan berbagai kegiatan yang terprogram dan berkelanjutan dengan arahan tenaga pendidik sehingga dapat membina karakter kepemimpinan seperti; cerdas, bertanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, inisiatif, konsisten, tegas, adil dan lugas.

B. Saran

1. Pihak madrasah harus lebih memberikan support yang lebih, baik dalam bentuk materi maupun motivasi, karna itu tentunya sangat berpengaruh terhadap kemajuan Rohis Adz-Dzikra kedepannya.
2. Kepengurusan Rohis Adz-Dzikra kedepannya harus lebih memiliki kegiatan yang lebih banyak dan menarik untuk mempertahankan eksistensi Rohis Adz-Dzikra di MAN 1 Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: rineka cipta.
- Arsi, Budiningsi. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul Wahab. 2011. *Anonim dan Organisasi Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Adang Rukhiyat, Solihin. 2004. *Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Disorba..
- AR, Muchsan dan Samsuri. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Moral*. Jakarta: Penerbit Ombak.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crown Dirgantoro, 2002. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhama Kesuma, Dkk, 2011. *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Fatah Abdoel. 2008. *Pembangunan Karakter Unggul*. Jakarta: Arga.
- Ghony Dajunaidi Dan Fauzan Almansur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Media.
- Handoko Hani T, 2019. *Manajemen Strategik*, Cetakan Keduapuluh. BPF: Yogyakarta.
- Hardjono. 2001. *Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Husman, Husain. 2008. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Iskandar. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Social (Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Gaung Persada Perss.
- Jejen, Musfah. 2012. *Pendidikan Holistik*. Jakarta: Krima Putra Utama
- Kadarusman. 2012. *Cara Pandang Baru terhadap Kecerdasan dan Karakter Kepemimpinan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Kartono, Kartini. 2001. *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartini, Kartono. 1994. *Psikologi Sosial dan Industri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, Dharma,dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Koesmarwati. 2002. *Dakwah Sekolah di Era Baru*. Surabaya: Kencana Jaya.
- Marrus, K. Stephanie. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muchlas Samani, 2003. *Konsep Dan Mental Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi. 2008. *Kepribadian Guru: Upaya mengembangkan kepribadian guru yang sehat di masa depan*. Purwokerto: Stain Press.
- M. Slamet. 2002. *Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Muchan, AR. Dan Samsuri. *Dasar-dasar Pendidikan Moral*. Jakarta: Penrbit Ombak.
- Mullis, L.J. 2005. *Management and Organizational Behaviour*. Englan: Pearson Education Limited.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Manajemen tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mru, Khalid. 2006. *Semua Akhlak Nabi*. Solo: Agwam.
- Nata Abudun. 2014. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: Pers.
- Putra Daulay Haidar. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwanto, Ngalim. 2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rifa'i, Muhammad dan Fadil. 2013. *Manajemen Organisasi*. Medan : Cita Pustaka Media Perintis.
- RivalVethzal Vaithzal dkk. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Rajawali Per.
- Roman, Sregen. 2012. *Dakwah dalam Remaja Islam*. Bandung: Kencana Jaya.
- Ruhyat, Adang Solihin. 2004. *Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta DISORBA.
- Salim Agus. 2016. *Teori Dan Pradikma Penelian Sosial*. Yogyakarta: Tirta wacana.
- Samani, Muchlas. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Siagin P. Sondang, *Manajemen Srtegitik*, Cetakan Kedelapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugino, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, Amin. 2010. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Steiner, A. George. 1997. *Strategi Planing*. New York: Free Press.
- Usnan, Husaini. 2006. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman Husaini dan Promo Setiady Akbar. 2011. *Metedologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumiaksara.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyuddin, Dinn. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yazid Yasri dan Muhammad Soim. 2016. *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zuhri Nurul. 2011. Pendidikan Moral & Budi Pekerti. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

SKRIPSI DAN JURNAL

Sobirin, Achmad. *Organisasi dan Prilaku Organisasi*. Modul 1. 13 Juli 2020. Vol 4 No 1.

Sri, Mulyani, 2014. *Studi Tentang Analisis Hubungan Kepemimpinan Dan Motivasi Dengan Kineja Pejabat Pada Sekretariat Wakil Presiden*. Jakarta: Tesis FISIP.

Farchan Fauzi, 2010. Strategi Msdm Sebuah Cara Menciptakan Kinerja Organisasi Dalam Mencapai Keunggulan Bersaing. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol 4 No 1.

Kurnia Syamsul dan Muhammad Kritiwan, 2010. Kepemimpinan dan Supervise. *Jurnal Manajemen*, Vol 2 No 2.

Sahadi dan Otong Husni Taufiq. 2020. Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi, *Jurnal Moderat*. Vol 6. No. 30 Agustus 2020.

Sawaty Ikhwan dan Kristianto Tandirerung. 2018. Strategi Pembinaan Akhlak Santri Dipondok Pesantren. *Jurnal Mua'izhah*. Vol 1 No 1 September.

Sudarsana, Undang. *Pembinaan Minat Membaca*. Modul 1. 13 Juli 2020.

Wijanarko Wahyu, 2011. Pengaruh Metode Outbound Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Alam Indonesia, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).

Wulanderi Yeni dan Muhammad Kritiwan, 2010. Kepemimpinan dan Supervise Pendidikan, *Jurnal Manajemen*, Vol 2 No2.

Zainuddin M. dkk. 2018. Peningkatan Eksistensi Orgnisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Se-Pekanbaru Melalui Konsep Manajemen dan Kepemimpinan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, Vol 1 No 2.

INTERNET

<https://man1kampar.sch.id/sejarah.html> Diakses Pada Tanggal 04 Maret 2021.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Rohani-Islam> Diakses pada tanggal 15 maret 2020 jam 11:44 WIB di pekanbaru

WAWANCARA

Wawancara dengan Aidon Nazira Selaku Wakil Ketua Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar pada tanggal 20 September 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Desi Marlina selaku Bendahara Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar pada tanggal 20 September 2021.

Wawancara dengan Kharil Selaku Ketua Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar pada tanggal 20 September 2021.

Wawancara dengan Surya Abdi Prahmana Selaku Sekretaris Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar pada tanggal 20 September 2021.

Wawancara dengan Manahan, MA, Selaku Waka Humas Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar 20 September 2021.

Wawancara dengan Mirawati S.Pdi Selaku Pembina Rohis Adz-Dzikra MAN 1 Kampar pada tanggal 20 September 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Strategi Pembinaan Karakter

1. Pembiasaan
 - a. Apa saja kegiatan yang rutin dilakukan Rohis Adz-Dzikra?
 - b. Apakah siswa/I MAN 1 Kampar konsisten dalam mengikuti kegiatan yang diadakan Rohis Adz-Dzikra?
2. Paksaan
 - a. Apakah setiap siswa diwajibkan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan Rohis Adz-Dzikra?
 - b. Apakah ancaman atau tekanan yang biasanya diberikan agar siswa/I MAN 1 Kampar mengikuti kegiatan yang diadakan Rohis Adz-Dzikra?
3. Nasehat
 - a. Kapan pembina Rohis Adz-Dzikra memberikan nasehat-nasehat kepada siswa/I MAN 1 Kampar?
 - b. Bagaimana cara pengurus Rohis Adz-Dzikra dalam memberikan nasehat kepada siswa MAN 1 Kampar?
2. Keteladanan
 - a. Bagaimana peran guru atau pembina Rohis Adz-Dzikra dalam menjadi teladan atau pablik figure bagi siswa/I MAN 1 Kampar?
 - b. Dan bagaimana peran pengurus Rohis Adz-Dzikra dalam menjadi teladan bagi siswa lainnya?
5. Hukuman
 - a. Apa saja jenis pelanggaran yang biasa dilakukan oleh siswa/I MAN 1 Kampar?
 - b. Apa saja hukuman yang diberikan Rohis Adz-Dzikra kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
 - c. Bagaimana peran pengurus Rohis Adz-Dzikra terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Karakter Kepemimpinan

1. Apakah siswa/I MAN 1 Kampar memiliki karakter kepemimpinan cerdas?
2. Apakah siswa/I MAN 1 Kampar memiliki karakter kepemimpinan bertanggung jawab?
3. Apakah siswa/I MAN 1 Kampar memiliki karakter kepemimpinan jujur?
4. Apakah siswa/I MAN 1 Kampar memiliki karakter kepemimpinan dapat dipercaya?
5. Apakah siswa/I MAN 1 Kampar memiliki karakter kepemimpinan inisiatif?
6. Apakah siswa/I MAN 1 Kampar memiliki karakter kepemimpinan konsisten dan tegas?
7. Apakah siswa/I MAN 1 Kampar memiliki karakter kepemimpinan adil?
8. Apakah siswa/I MAN 1 Kampar memiliki karakter kepemimpinan lugas?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan ibu Mirawati, S.Pdi



Foto 2. Wawancara dengan pengurus Rohis Ad-Dzikra MAN 1 Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

KEGIATAN ROHIS ADZ-DZIKRA MAN 1 KAMPAR



Foto 1 Kegiatan kajian rutin setiap 1 kali seminggu



Foto 2 kegiatan memperingati hari besar islam



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2374/2021
Sifat : Biasa
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 1 April 2021

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **ULIL AMRI**
N I M : 11744102623
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Strategi Organisasi Rohani Islam (Rohis Adz-Dzikra) dalam Membina Karakter Kepemimpinan Siswa MAN 1 Kampar”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Organisasi Rohis Adz-Dzikra Kabupaten Kampar”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KAMPAR**

Jln. A. Rahman Samad Kec. Kuok Kab. Kampar

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: B-371/Ma.04.2/102/PP.00.9/07/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar menerangkan bahwa :

Nama : **ULIL AMRI**
 NIM : 11744100550
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Dakwah
 Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau

Benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar pada tanggal 10 April s/d 30 Juni 2021 dengan judul Penelitian **“STRATEGI ORGANISASI ROHANI ISLAM (ROHIS ADZ-DZIKRA) DALAM MEMBINA KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA MAN 1 KAMPAR”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuok, 17 Juli 2021



H. SASRA PUTRA, MA
 NIP. 19691015 199803 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

ULIL AMRI, Dilahirkan di Kota Pekanbaru pada tanggal 22 september 1999, anak ketujuh dari tujuh bersaudara Pasangan dari ayahanda Kamarudin dan Ibunda Nursia. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2005 di SD Negeri 008 Silam tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP 3 Silam dan tamat pada tahun 2014. Dan di tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan selesai di tahun 2017.

Pada Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Berkonsentrasi Pada Manajemen Lembaga Dakwah dan selesai pada tahun 2021.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, Usaha dan Disertai Do'a dari Orang Tua dalam menjalani Aktivitas Akademik pada Perguruan Tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Skripsi yang Berjudul “**Strategi Organisasi Rohani Islam (Rohis Adz-Dzikra) Dalam Membina Karakter Kepemimpinan Siswa MAN 1 Kampar**”